

**LITERATURE REVIEW: PENGARUH MASSAGE THERAPY TERHADAP
NYERI PERSALINAN KALA SATU**

Linda Juwita

Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

lindajuwita@ukwms.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Nyeri merupakan proses normal pada persalinan yang dialami ibu bersalin. Nyeri menjadi pengalaman yang menakutkan bagi ibu bersalin. Nyeri yang tidak cepat teratasi menyebabkan pernafasan dan denyut jantung ibu akan meningkat sehingga aliran darah dan oksigen ke plasenta terganggu yang berdampak pada kematian ibu dan bayi. Terapi farmakologi yang digunakan dalam menurunkan tingkat nyeri biasanya menggunakan analgetik yang memiliki beberapa efek samping. Penanganan dengan metode non farmakologis lebih direkomendasikan untuk ibu bersalin karena dianggap aman. Ada berbagai terapi nonfarmakologis untuk menurunkan nyeri, salah satu yang direkomendasikan adalah *massage*. **Metode:** Pencarian artikel dilakukan di beberapa basis data: SAGE journal, science direct, PUBMED, Proquest, dan google scholar. Kata kunci yang digunakan untuk penelusuran literatur adalah *massage, labor pain, first stage* dengan rentang waktu 10 tahun terakhir yaitu 2009-2019 dan mendapat 8 artikel yang cocok. **Hasil dan Pembahasan:** *Massage* dengan usapan yang kuat, menggosok atau mengelus (memilin dan melepaskan) menenangkan dan membuat relaks selama persalinan. *Massage* merangsang tubuh melepas senyawa endorfin juga dapat menciptakan perasaan nyaman dan enak. **Kesimpulan:** *Massage* efektif mengurangi nyeri persalinan pada kala I.

Kata kunci: nyeri persalinaan, kala 1, *massage*

ABSTRACT

Introduction: Pain is a normal process in labor experienced mothers in labor. Pain becomes a frightening experience for mothers in labor. Pain that is not resolved quickl causes breathing and heart rate of the mother will increase so that blood flow and oxygen to the placenta is disrupted which results in maternal and infant mortality. Pharmacological therapy used in reducing pain levels usually uses analgesics which have several side effects. Therapy with non-pharmacological methods is more recommended for birth mothers because it is considered safe. There are various nonpharmacological therapies to reduce pain, one of which is recommended is *massage*. **Method:** The article search was carried out in several databases: SAGE journal, science direct, PUBMED, Proquest, and Google Scholar. The keywords used to search literature are *massage, labor pain, first stage*

with a span of the last 10 years namely 2009-2019 and get 8 articles that match.

Results and Discussion: *Massage with strong strokes, rubbing or stroking (twisting and releasing) soothes and relaxes during labor. Massage stimulates the body to release endorphins can also create a feeling of comfort and comfort. Conclusion: Effective massage reduces labor pain in the first stage*

Key words: *labour pain, first stage, massage*

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke dalam jalan lahir (Hidayat, 2012). Salah satu tanda pasti persalinan yaitu rasa nyeri oleh adanya his yang datang lebih kuat, sering, dan teratur (Mochtar, 2015). Ibu bersalin memiliki kebutuhan dasar diantaranya kebutuhan nutrisi ibu bersalin, kebutuhan eliminasi, kebutuhan pengaturan posisi, kebutuhan psikologis, dan kebutuhan pengurangan rasa nyeri (Yanti, 2009). Dalam Bobak, Lowdermilk, & Jensen (2004) menjelaskan bahwa hal yang lebih penting untuk dipertimbangkan dalam persalinan adalah harapan tentang cara mengatasi nyeri dapat terpenuhi bukan jumlah nyeri yang dialami wanita. Nyeri yang tidak cepat teratasi menyebabkan pernafasan dan denyut jantung ibu akan meningkat sehingga aliran darah dan oksigen ke plasenta terganggu yang berdampak pada kematian ibu dan bayi (Hermawati, 2009).

Menurut WHO (2014) di dapatkan data Pada tahun 2013 Angka Kematian Ibu didunia terjadi 210 kematian di setiap 100.000 kelahiran hidup, dan untuk negara berkembang terjadi 230 kematian setiap 100.000 kelahiran. untuk angka kematian bayi, mengalami penurunan

yang sangat lambat, dengan perbandingan pada tahun 2007 berjumlah 34 per 1.000 kelahiran hidup dan tahun 2012 menjadi 32 per 1.000 kelahiran hidup. Dalam RPJMN 2014-2019, pemerintah menargetkan penurunan AKI dari 205/100.000 kelahiran menjadi 276/100.000 kelahiran hidup. Akan tetapi, menurut Direktur Promosi Kesehatan Kemenkes Eni Gustina, menurunkan AKI bukanlah perkara yang mudah (Media Indonesia, 2016).

Rasa nyeri ketika persalinan merupakan manifestasi dari kontraksi otot rahim. Kontraksi tersebut mengakibatkan rasa sakit pada pinggang darah perut dan menjalar ke paha. Kontraksi yang terjadi menyebabkan pembukaan mulut rahim (serviks) (Judha, et al., 2012). Nyeri persalinan adalah nyeri kontraksi uterus yang akan berakibat terjadinya peningkatan aktifitas sistem saraf simpatis, berubahnya tekanan darah, denyut jantung, pernafasan dengan warna kulit. Hal ini apabila tidak segera ditangani akan memunculkan rasa khawatir, tegang, takut, dan stres (Bobak, Lowdermilk, & Jensen, 2004). Menurut Hamilton (2005) nyeri persalinan dapat menyebabkan partus lama. Selain itu nyeri persalinan dapat mengakibatkan gangguan pada

kontraksi uterus atau inersia uterus (Anjartha, 2007).

Andarmoyo (2013) menjelaskan ada berbagai terapi nonfarmakologis untuk menurunkan nyeri. Terapi nonfarmakologis tersebut terdiri dari *Hipnosis*, akupuntur, stimulasi saraf elektrik transkutan, imajinasi terbimbing, distraksi, relaksasi, terapi es dan panas/ kompres panas dan dingin dan *massage/* pijatan. Terapi *massage* memiliki beberapa jenis dalam upaya mengurangi nyeri antara lain *counter pressure*, *effluerage*, *kneading*, dan *Slow Sroke Back Massage (SSBM)*. *Massage* adalah suatu tindakan menghasilkan relaksasi dan memperbaiki sirkulasi sehingga mengurangi rasa nyeri dengan memberikan tekanan tangan pada jaringan lunak biasanya otot, tendon atau ligamentum, dengan tidak menyebabkan gerakan atau perubahan posisi sendi. Proses kerja *massage* yaitu dengan menghambat perjalanan rangsangan nyeri pada pusat yang lebih tinggi pada sistem syaraf pusat. Efek *massage* diperkuat ketika dilakukan dalam bentuk perhatian yang penuh sentuhan dan empati untuk mengendalikan nyeri dengan munculnya rangsangan taktil dan perasaan positif yang berkembang (Henderson, 2006).

Tujuan *literature review* ini adalah untuk mendapatkan gambaran apa yang sudah diteliti tentang pengaruh *massage* terhadap nyeri persalinan. *Review* ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya wawasan, yang berguna untuk lebih

memahami dan memantapkan penggunaan intervensi keperawatan di dalam penanganan nyeri persalinan.

BAHAN DAN METODE

Dalam penelitian ini dilakukan pencarian literatur melalui media elektronik internasional SAGE journal, science direct, PUBMED, Proquest, dan google scholar. yang dituju adalah artikel yang mengulas *massage* sehubungan terhadap keberhasilan didalam mengurangi nyeri persalinan. kata kunci yang digunakan untuk penelusuran literature adalah *massage*, *labor pain*, *first stage* dengan rentang waktu 10 tahun terakhir yaitu 2009-2019.

Kriteria inklusi yang ditetapkan adalah: pelaporan hasil penelitian masalah nyeri persalinan, *massage*, terapi komplementer. Kriteria eksklusinya berhubungan dengan terapi medis. Dalam penelusuran total literatur yang dipilih adalah 8 artikel.

HASIL

Hasil penelitian terlihat dalam tabel, yang terangkum sebagai berikut ini: 1) metode pijat efektif dalam mengurangi rasa nyeri ketika fase aktif kala satu persalinan dan pemberian obat antinyeri juga efektif dalam mengurangi rasa nyeri ketika fase aktif kala satu persalinan; 2) Dari kedua teknik pijat, teknik *Counter-Pressure* dan *Back-Effleurage*. Teknik yang lebih efektif dalam mengurangi nyeri pinggang persalinan adalah teknik *Counter-*

Pressure dibandingkan teknik *Back-Effleurage*; 3) Pijat teknik *counterpressure* efektif untuk mengurangi nyeri persalinan; 4) Terapi pijat adalah metode yang efektif untuk mengurangi dan menghilangkan nyeri persalinan dibandingkan dengan terapi musik; 5) Penggunaan metode non-farmakologis nyeri memungkinkan perempuan untuk secara efektif menyesuaikan diri dengan rasa sakit dari proses pengiriman serta mendapatkan sikap yang positif selama proses persalinan; 6) bahwa pijat aromaterapi dengan minyak lavender dapat mengurangi rasa sakit dan kecemasan selama persalinan; 7) tidak ada perbedaan yang signifikan antara ibu bersalin yang diberikan *ice massage* dan ibu bersalin yang diberikan balon cilicon maupun ibu dalam kelompok kontrol; 8) Ada pengaruh intensitas nyeri terhadap pijat endorfin sebelum 5 menit dan setelah 5 menit dilakukan pijat endorfin

PEMBAHASAN

Teknik *massage*, seperti usapan yang kuat, menggosok atau mengelus (memilin dan melepaskan) menenangkan dan membuat relaks selama kehamilan dan persalinan. Bentuk sentuhan lain yang membantu saat persalinan adalah tekanan kuat pada satu titik seperti panggul, paha, bahu, atau tangan. Hasil dari review artikel menunjukkan terjadi penurunan intensitas nyeri bersalin kala satu fase aktif setelah dilakukan *massage counterpressure*. *Massage*

counterpressure yang diberikan pada ibu bersalin kala satu fase aktif, akan membuat ibu tersebut dapat mengontrol nyeri tanpa harus memberikan respon verbal yang berlebihan serta dapat mengurangi penggunaan terapi farmakologis yang memiliki efek samping bagi ibu maupun janin (Satria, 2018). *Massage counter-pressure* mempengaruhi adaptasi nyeri ibu bersalin pada proses persalinan kala I. Dengan pemberian *massage counter-pressure* gerbang pesan nyeri yang akan dihantarkan menuju medulla spinalis dan otak akan tertutup, selain itu dapat mengaktifkan senyawa endorphine yang berada di sinaps sel-sel saraf tulang belakang dan otak karena tekanan kuat pada teknik ini, sehingga transmisi dari pesan nyeri dapat dihambat (Nadia dan Endarti, 2016).

Pada artikel berjudul tingkat nyeri pinggang kala 1 persalinan melalui teknik *back-effluerage dan counter-pressure*, didapatkan hasil *massage* dengan teknik *Counter-Pressure* lebih efektif mengurangi nyeri dibandingkan *massage* teknik *Back-Effluerage*. *massage* dengan teknik *counter pressure* metode yang ditujukan untuk mengurangi rasa nyeri tajam serta dapat memberikan sensasi menyenangkan dan melawan rasa tidak nyaman pada saat kontraksi atau diantara kontraksi pada ibu bersalin (Lane, 2009). Dengan *massage* teknik *counter pressure* sensasi nyeri ibu bersalin dapat menurun karena teknik ini menutup rangsangan nyeri yang akan

dihantarkan menuju medulla spinalis dan otak. Pada teknik ini, tekanan yang kuat akan mengaktifkan senyawa endorphin di sinaps sel-sel saraf tulang belakang dan otak, sehingga nyeri dapat dihambat (Yuliatun, 2008).

Dalam hasil *review* artikel selanjutnya dijelaskan bahwa obat antinyeri juga efektif didalam menurunkan nyeri persalinan. Pemberian obat anti nyeri atau analgetik dapat mengurangi rasa nyeri. Saat proses persalinan pemberian terapi non obat dinilai kurang efektif karena 40-80% ibu bersalin masih membutuhkan obat anelgesik (Polley dang Losten dalam Mose et al, 2013). Menurut Dwienda, Miratu, dan Lusiana (2015) obat anti nyeri dapat menurunkan nyeri pada masa bersalin namun akan menimbulkan efek samping yang akan muncul, diantaranya sakit kepala, mual, kram otot, telinga berdengung dan gangguan tidur. Dengan menggunakan antinyeri maka nyeri yang dirasakan berkurang, namun berkurangnya rasa nyeri akan berdampak pada perlambatan proses persalinan, karena didalam proses persalinan rasa nyeri yang akan mempercepat proses kelahiran bayi.

Pada artikel berikutnya menjelaskan bahwa Terapi *massage* adalah metode yang efektif untuk mengurangi dan menghilangkan nyeri persalinan dibandingkan dengan terapi musik. Dalam beberapa penelitian ibu bersalin akan diperdengarkan jenis musik klasik di dalam proses persalinan untuk

mengurangi rasa nyeri. Menurut Yuanitasari (2008), tidak setiap orang dapat menerima mendengarkan musik klasik, terkhusus pada proses persalinan bagi ibu yang sedang menahan rasa nyeri. Pada proses persalinan selain merasakan nyeri ibu juga sedang mengalami kecemasan, sehingga ibu akan merasa terganggu jika harus mendengarkan musik yang tidak disukai.

Pada artikel ke lima membahas pemberian tiga terapi nonfarmakologi pada proses persalinan untuk ibu bersalin. Terapi yang diberikan yaitu pemberian *massage*, aroma terapi, dan pengaturan pola napas. Penggunaan metode non-farmakologis tersebut secara keseluruhan memungkinkan perempuan untuk secara efektif menyesuaikan diri dengan rasa sakit dari proses pengiriman serta mendapatkan sikap yang positif selama proses persalinan (Hossen et al, 2016). Terapi non farmakologis secara tidak langsung akan membantu ibu bersalin dalam mengatasi nyeri akibat persalinan yang terjadi. Selain itu terapi non farmakologi menekan resiko terjadinya komplikasi yang ditimbulkan akibat proses persalinan yang terjadi. Prinsip terapi non farmakologis yaitu mengurangi ketegangan sehingga ibu bersalin merasa nyaman, rileks dan meningkatkan stamina menghadapi proses persalinan (Raja Kb, Hasnah, Muaningsih, 2018).

Artikel berikutnya membahas tentang pemberian pijat punggung dengan menggunakan 2 tetea minyak

dengan aroma lavender yang dicampur dengan minyak almond. Minyak aromaterapi dengan wangi lavender memiliki kandungan perelaksasi, antispasmodik dan pereda nyeri. Ketika nyeri kontraksi terutama pada saat persalinan lavender berguna untuk meredakannya (Praptiani, 2012). Ketika pemijatan menggunakan aromaterapi lavender dapat menurunkan nyeri yang dirasakan. Proses yang terjadi ketika pemijatan dengan aromaterapi lavender adalah di mekanisme sistem penciuman. Bau aromaterapi lavender ditangkap oleh *olfactory epithelium*, yang merupakan suatu reseptor yang berisi 20 juta ujung syaraf. Selanjutnya, bau tersebut akan ditransmisikan sebagai suatu pesan ke pusat penciuman yang terletak pada bagian belakang hidung (Primadiati, 2002).

Artikel berikutnya merupakan perbandingan penurunan nyeri dengan intervensi *ice massage* tekanan dengan balon es ke LI4, dengan balon cilicon tekanan dengan balon es ke LI4 dan kelompok kontrol. Walaupun tidak ada beda namun ibu yang diberikan intervensi *ice massage* mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih nyaman daripada para ibu dalam kelompok lain. Menurut Kozier et al (2002) terapi dingin menimbulkan efek-efek fisiologis yaitu *vasoconstriction*, merilekskan otot pada otot yang mengalami spasme, menurunkan nyeri, memperlambat perjalanan impuls nyeri dan meningkatkan ambang nyeri, dan memberikan efek

anastesi lokal. Gerakan yang diberikan di punggung mengakibatkan nyeri berkurang.

Artikel terakhir merupakan pijat endorphin. Ada pengaruh intensitas nyeri terhadap pijat endorphin sebelum 5 menit dan setelah 5 menit dilakukan pijat endorphin. Responden yang mendapatkan perlakuan endorphin *massage* akan merasakan relaksasi. Hal ini dikarenakan ketika diberika *massage* endorphin maka tubuh memproduksi hormon endorphin. Endorphin adalah polipeptida yang terdiri dari 30 unit asam amino. Opioid-opioid hormon-hormon penghilang stres, seperti kortikotrofin, kortisol, dan kotekolamin (adrenalin-noradrenalin) yang dihasilkan tubuh untuk mengurangi stres dan menghilangkan rasa nyeri (Aprilia dan Ritchmon, 2011)

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan berdasarkan analisa yang telah dilakukan oleh penulis, disimpulkan bahwa penggunaan terapi pijat atau *massage* efektif untuk mengurangi nyeri persalinan kala satu. Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan *literature review* selanjutnya adalah sebaiknya database yang digunakan lebih banyak sehingga bisa mendapatkan artikel yang lebih banyak dan baik dan batasan tahun pencarian artikel dengan kata kunci yang ditetapkan adalah lima tahun terakhir agar *literature* lebih update.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, S. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta Ar-Ruzz
- Anjartha, Ronny. (2007). Efek Pemberian Tramadol Intramuskular Terhadap Nyeri Persalinan pada Primigravida. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Aprilia, Yesie. 2010. Hipnostetri Rileks, Nyaman, Dan Aman Saat Hamil Dan Melahirkan. Jakarta: Gagas Media.
- Bobak, I.M., Lowdermilk, D.L., Jensen, M.D. 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. Alih bahasa oleh: Maria A, dkk. Jakarta: EGC
- Can, H. O., Saruhan A. 2015. Evaluation Of The Effects Of Ice Massage Applied To Large Intestine 4 (Hegu) On Postpartum Pain During The Active Phase Of Labor. *Iran J Nurs Midwifery Res*, 20(1): 129–138.
- Dwienda R. O., Megasari, M., Lusiana, N. (2015). Efektivitas Pijat dalam Mengurangi Nyeri pada Kala I Persalinan. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, Vol. 2(6): 274-277.
- Fatemeh, H. S., Motahare, P., Vazirinasab, Habieh. (2016). Non-Pharmacological Strategies on Pain Relief During Labor. *Biosciences biotechnology research Asia*, Vol.13 (2): 701-706.
- Fatmala, M. V., Machmudah, Astuti, R. (2015). Perbedaan Efektivitas Terapi Musik Klasik Mozart Dan Terapi Pijat Punggung Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Rsud Tugurejo Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan (JIKK)*: 2-6.
- Fitriana, Putri, N. A. 2017. Pengaruh Pijat Endorphin (*Endorphin Massage*) Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Pada Ibu Primipara. *Jurnal Keperawatan, Xiii (1)*;31-34.
- Hamilton, P. M. (2005) *Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Henderson, C. (2006). *Buku Ajar Konsep Kebidanan (Essential Midwifery)*. Jakarta: EGC.
- Hermawati. (2009). Hubungan Antara Kecemasan Pada Kehamilan Akhir Triwulan Tiga Dengan Lama Persalinan Pada Ibu Yang Melahirkan Anak Pertama. *Anima: Media Psikologi Indonesia*, Vol IX (34): 63-82.
- Hidayat AA. (2012). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Judha, Muhamad, Sudarti, Fauziah. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika

- Kozier, B. Et Al. (2002). *Kozier & Erb's Techniques in Clinical Nursing*. (5th Ed). New Jersey: Prenticehall
- Lamadah, S. M., Nomani, I. 2016. The Effect Of Aromatherapy Massage Using Lavender Oil On The Level Of Pain And Anxiety During Labour Among Primigravida Women . *American Journal of Nursing Science*, 5(2): 37-44.
- Lane, B. (2009). Massage in childbirth: How touch can provide pain relief during labor. Terdapat pada:
<http://www.suite101.com/content/massage-in-childbirth-a164727>.
Diakses pada tanggal 19 April 2015.
- Media Indonesia. (2016). *Angka Kematian Ibu Masih Tinggi*. Diakses pada tanggal 18 Maret 2018 di <http://mediaindonesia.com/read/detail/83701-angka-kematian-ibu-masih-tinggi-1>.
- Mochtar, R. (2015). *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : EGC
- Mose, O. K., Sabarudin, U., Sitanggang, R. H., Boom, C. E. (2013). Perbandingan Analgesia Epidural Menggunakan Bupivakain 0,125% dengan Kombinasi Bupivakain 0,0625% dan Fentanil 2 µg/mL terhadap Nyeri dan Blok Motorik pada Persalinan Normal. *Jurnal anastesi Perioperatif Vol (2)*; 94-104.
- Nadia1, Endarti, A. T. (2016). Pengaruh Massage Counter-Pressure Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Kala I Dan Kecepatan Pembukaan pada Ibu Bersalin. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(2): 7-13.
- Polley, S.L., Glosten, B.(2004). *Epidural And Spinal Analgesia/Anesthesia*. Dalam: *Chestnut MD, Polley LS, Wong MD, Tsen MD, Penyunting. Obstetric Anesthesia Principles And Practice*. Edisi Ke-3. Philadelphia: Elsevier Mosby.
- Praptiani, W. 2012. *Kebidanan Oxford Dari Bidan Untuk Bidan*. Jakarta: EGC.
- Primadiati, R. 2002. *Aromaterapi Perawatan Alami Untuk Sehat & Cantik*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Raja Kb, M.A., Hasnah., Muaningsih. (2018). *Literatur Review: Tinjauan Tentang Efektifitas Terapi Non Farmakologi Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I*. *Journal Of Islamic Nursing, Volume 3 (2)*: 45-57.
- Rejeki, S., Nurullita, U., & Krestanti, R. (2013). Tingkat Nyeri Pinggang Kala I Persalinan melalui Teknik Back-Effluerage dan Counter-Pressure. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 1(2): 124-133.
- Satria, M. (2018). Pengaruh Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pijat Punggung Teknik Counterpressure Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di

Klinik Bidan Elviana. *Jurnal penelitian dan Kajian ilmiah menara ilmu vol 12(5): 85-92.*

Simkin, P., Whalley, J., Keppler, A. (2008). *Panduan Lengkap, Hamil, Melahirkan Dan Bayi.* Jakarta: Arcan

Taghinejad, H., Delpisheh, A., Suhrabi, Z. (2010). Comparison between massage and music therapies to relieve the severity of labor pain. *Kesehatan perempuan Vol 6 (3), 377-381.*

WHO. (2014). *Maternal Mortality.* Diakses pada tanggal 18 Maret 2018 di <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs348/en/>.

Yanti. (2009). *Buku Ajar Asuhan kebidanan Persalinan.* Yogyakarta: Pustaka Rihama

Yuanitasari, L. (2008). *Terapi Musik Untuk Anak Balita, Cetakan Pertama.* Yogyakarta: Cemerlang Publishing

Yuliatun. (2008). *Buku Pijat effleurage.* Jakarta: EGC.

Tabel Artikel

No	Judul	Peneliti, Tahun	Jenis Riset	Populasi Dan Sampel	Intervensi/Perlakuan	Kontrol	Random	Hasil
1	Efektivitas Pijat Dalam Mengurangi Nyeri Pada Kala I Persalinan	Dwienda, Octa., Megasari Miratu., Lusiana Novita. 2015	Kuantitatif	Populasi: Semua Ibu Yang Bersalin Di BPS Ernita Kota Pekanbaru Pada Sampel : Ibu Bersalin Fase Aktif Kala I Persalinan Di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ernita Kota Pekanbaru Pada Tanggal 10 Mei – 21 Juni 2014	15 Responden Yang Dilakukan Pijat	15 Responden Yang Diberikan Obat Antinyeri	Ya	Metode Pijat Efektif Dalam Mengurangi Rasa Nyeri Ketika Fase Aktif Kala I Persalinan Dan Pemberian Obat Antinyeri Juga Efektif Dalam Mengurangi Rasa Nyeri Ketika Fase Aktif Kala I Persalinan
2	Tingkat Nyeri Pinggang Kala I Persalinan Melalui Teknik <i>Back-Effluerage</i> Dan <i>Counter-Pressure</i>	Rejeki Sri., Ulfa Nurullita., Krestanti Retno. 2013	Kuantitatif	Populasi: semua ibu yang melakukan persalinan normal di Ruang Bougenville Unit Kandungan dan Kebidanan RSUD Ambarawa Kab. Semarang Sampel: jumlah sampel 48 responden	24 responden masase dengan teknik <i>Back-Effleurage</i>	24 responden dilakukan masase dengan teknik <i>Counter-Pressure</i>	ya	Dari kedua teknik tersebut yang lebih efektif dalam mengurangi nyeri pinggang persalinan adalah teknik <i>Counter-Pressure</i> dengan hasil nilai <i>mean</i> 3,63 lebih besar <i>mean</i> teknik <i>Back-Effleurage</i> 2,92.

No	Judul	Peneliti, Tahun	Jenis Riset	Populasi Dan Sampel	Intervensi/Perlakuan	Kontrol	Random	Hasil
3	Pengaruh Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pijat Punggung Teknik Counterpressure Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Klinik Bidan Elviana Tahun 2017	Satria, M. 2018	kuantitatif	<p>Populasi: seluruh ibu yang menjalani persalinan kala I fase aktif pada bulan Desember 2017 sampai dengan maret 2018 di Klinik Bidan Elviana</p> <p>Sampel:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ibu inpartu kala I fase aktif dengan usia kehamilan aterm (37-42 minggu) b. Usia ibu antara 20-35 tahun c. Janin hidup tunggal dengan presentasi kepala d. Tidak mengalami gangguan kulit atau luka pada daerah sakrum e. Bersedia menjadi responden, dapat berkomunikasi dengan baik dan berada di 	20 responden diberikan pijat <i>counterpressure</i>	-	ya	Pijat teknik <i>counterpressure</i> efektif untuk mengurangi nyeri persalinan.

No	Judul	Peneliti, Tahun	Jenis Riset	Populasi Dan Sampel	Intervensi/Perlakuan	Kontrol	Random	Hasil
				Klinik Bidan Elviana				
4	Comparison between <i>massage</i> and music therapies to relieve the severity of labor pain	Taghinejad, Hamid., Delpisheh, Ali., Suhrabi, Zeinab . 2010	kuantitatif	Populasi: wanita hamil yang dirawat di rumah sakit untuk pengiriman di Rumah Sakit Mustafa di Provinsi Ilam di Iran barat secara acak Sampel: responden primipara berusia antara 20 dan 30 tahun dengan dilatasi serviks kurang dari 4 cm, usia kehamilani 37-42 minggu k dan sedang hamil dengan bayi dari presentasi kepala dan berat lahir normal	51 responden diberikan terapi pijat	50 responden diberi terapi music	ya	Terapi pijat adalah metode yang efektif untuk mengurangi dan menghilangkan nyeri persalinan dibandingkan dengan terapi musik
5	Non-Pharmacological Strategies on Pain Relief During Labor	Hosseni, Seideh Fatemeh., Pilevarzadeh Motahare,	Kuantitatif	Populasi: pasien yang dirujuk ke Maternity di Jiroft pada tahun 2015 dan pasien rawat jalan.	168 rsponden diberikan intervensi metode penghilang rasa sakit pijat untuk pada kala I	80 orang diberikan metode penghilang rasa sakit	ya	Penggunaan metode non-farmakologis nyeri memungkinkan perempuan untuk secara

No	Judul	Peneliti, Tahun	Jenis Riset	Populasi Dan Sampel	Intervensi/Perlakuan	Kontrol	Random	Hasil
		Vazirinasab, Habieh. 2016		Sampel: ibu hamil dengan usia kehamilan antara 42 dan 38 minggu, kehamilan tunggal dengan persentasi kepala, kewarganegaraan Iran, memiliki kehamilan berisiko rendah, tidak menggunakan obat-obatan terlarang tertentu, tidak mengkonsumsi alkohol dan merokok selama kehamilan, keadaan plasenta dan janin normal, ibu mau berpartisipasi.		aromaterapi dan 60 orang diberikan pengaturan pola napas		efektif menyesuaikan diri dengan rasa sakit dari proses pengiriman serta mendapatkan sikap yang positif selama proses persalinan.
6	The Effect of Aromatherapy Massage Using Lavender Oil on the Level of Pain and Anxiety During Labour Among	Sahar Mansour Lamadah, Ibtesam Nomani. 2016	kuantitatif	Populasi : wanita primigravida yang bersalin di departemen tenaga kerja di El-Rumah Sakit Universitas Bersalin	Kelompok intervensi :30 responden dilakukan pijat punggung dengan 2 tetes minyak dengan aroma terapi lavender dilarutkan dalam minyak almond 50cc	Kelompok kontrol: 30 responden dilakuan pijat biasa	iya	Ada perbedaan statistik yang signifikan antara kedua kelompok setelah intervensi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pijat

No	Judul	Peneliti, Tahun	Jenis Riset	Populasi Dan Sampel	Intervensi/Perlakuan	Kontrol	Random	Hasil
	Primigravida Women			Shatby di Alexandria, Mesir Sampel: 60 Primigravida. dengan usia 18-35 tahun, dengan kehamilan tunggal, presentasi sefalika. Tidak menggunakan obat analgesik dalam delapan jam terakhir, tidak menerima metode non-farmakologis dari pereda nyeri dalam delapan jam terakhir, tidak memiliki gangguan medis dan kehamilan komplikasi, kontraksi uterus normal, pembukaan serviks 3-4 cm.				aromaterapi dengan minyak lavender dapat mengurangi rasa sakit dan kecemasan selama persalinan.
7	Evaluation of the effects of ice <i>massage</i> applied to large intestine 4 (hegu) on postpartum pain	Hafize Ozturk Can and Aynur Saruhan. 2015	kuantitatif	Populasi wanita hamil, yang datang ke rumah sakit bersalin umum di Izmir untuk melahirkan bayi mereka dan	Pada kelompok eksperimen, pijat es diaplikasikan pada LI4 selama empat kontraksi dalam fase aktif persalinan	Pada kelompok plasebo, tekanan diterapkan pada LI4	iya	Para ibu dalam kelompok aplikasi es memiliki skor VAS rata-rata terendah Dalam penelitian ini, rasa sakit yang

No	Judul	Peneliti, Tahun	Jenis Riset	Populasi Dan Sampel	Intervensi/Perlakuan	Kontrol	Random	Hasil
	during the active phase of labor			memenuhi kriteria penelitian Sampel wanita hamil yang memiliki kehamilan jangka penuh, janin tunggal, pembukaan serviks 4-8 cm, dengan kontraksi teratur, tidak ada komplikasi kehamilan penyakit non-neurologis sistemik atau kelainan kontraksi, dan yang setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian		menggunakan balon silicon kelompok ketiga adalah kelompok kontrol.		diderita oleh ibu selama persalinan dan periode postpartum awal dinilai dan berusaha untuk meminimalkan persepsi rasa sakit mereka dengan memberikan tekanan dengan balon es ke LI4. Namun, meskipun aplikasi bertekad untuk tidak ada perbedaan dalam intensitas rasa sakit, pernyataan para ibu dalam kelompok dengan pemberian es menunjukkan bahwa mereka merasa lebih nyaman daripada para ibu dalam kelompok lain
8	Pengaruh pijat endorphan (<i>endorphin</i>)	Fitriana, nopi	kuantitatif	Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu primigravida yang	15 orang ibu bersalin primigravida yang	15 orang ibu bersalin	iya	Ada pengaruh intensitas nyeri terhadap pijat

No	Judul	Peneliti, Tahun	Jenis Riset	Populasi Dan Sampel	Intervensi/Perlakuan	Kontrol	Random	Hasil
	<i>massage</i>) Terhadap intensitas nyeri kala I pada ibu Primipara	anggista putrid. 2017		bersalin pada kala I di bpm fika saumi pringsewu. Sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 30 ibu bersalin	diberikan pijat endhorpin	primigravida yang tidak Diberikan pijat endorphin		endorphin sebelum 5 menit dan setelah 5 menit dilakukan pijat endorphin